

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan dan pola asuh anak. Di era digital ini, anak-anak memiliki akses yang lebih besar terhadap teknologi, mulai dari perangkat seperti ponsel pintar, tablet, hingga komputer yang terhubung dengan internet. Teknologi ini menawarkan berbagai kemudahan dalam belajar, namun juga membawa tantangan tersendiri bagi orangtua dalam hal pola asuh dan pengawasan pendidikan anak-anak mereka.¹

Pola asuh orang tua adalah salah satu faktor penentu dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Di Indonesia, pola asuh tradisional yang menekankan pada kedisiplinan, penghormatan pada orang tua, dan pembelajaran melalui pengalaman langsung masih sangat dominan. Namun, dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi digital, ada pergeseran dalam cara orang tua mendidik dan membimbing anak-anak mereka. Orang tua kini dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan anak, namun dengan cara yang bijak dan menguntungkan bagi proses pendidikan anak tersebut.²

¹Azzahra, Nadia F. "Pola Asuh Orang Tua di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, 2020, hlm. 45–53.

²M. A. Johnson, *Pendidikan di Era Digital: Implikasi terhadap Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak* (Jakarta: Pustaka Aditama, 2020), hlm. 42.

Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman dan dengan kebutuhan anak di zamannya, sebagaimana sabda Sahabat Ali bin Abi Tholib RA:

عَمَّا الْأَدْكُمُ فَيَوْمُ سَيَعِيشُ فِي سَمْبُومٍ غَيْرَ سَمْبُوكُمْ فَيَوْمُ خَهْقًا نِسْمَبُومُ وَحُهُ خَهْقَبُ نِسْمَبُوبُ

“Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

Adapun atsar diatas menjelaskan bahwa orang tua yang harus mengikuti zaman anak bukan anak yang mengikuti zaman orang tua karena semakin hari zaman semakin berubah dan pengaruhnya sangat kuat untuk pribadi seorang anak, maka dari itu orang tua harus bisa beradaptasi dengan hal tersebut.³

Hal diatas tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anak, bahkan Rasulullah sendiri memberikan wejangan utama dalam hal kewajiban untuk mendidik anak atau parenting, orang tua atau pendidik tidak boleh hanya mengajarkan apa yang relevan di masa lalu, melainkan harus mempersiapkan anak anak untuk tantangan dan peluang di masa depan mereka.

Hal ini terkandung dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi dari Sahabat Jabir bin Samurah, Rasulullah bersabda.

³<https://mualliminamtaahun.net/> “Inovasi Dalam Ujian Baca Kitab Di Muallimin Muallimat tambak beras” (Kamis, 14-Januari-2021)

لَنْ يُؤَدَّهَ الرَّجْمُ نَدْيَ خَيْرٌ مِنْهُ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَبْعٍ

“Seseorang mendidik anaknya itu lebih baik baginya dari pada ia menshadaqahkan (setiap hari) satu sha” (HR. At-Tirmidzi)⁴

Di desa-desa seperti Pulosari Kecamatan Bareng, meskipun masih ada banyak keluarga yang mengandalkan pola asuh tradisional, pengaruh teknologi semakin terasa. Akses terhadap teknologi digital di desa ini, meskipun terbatas dibandingkan dengan perkotaan, mengalami peningkatan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Banyak anak yang mulai mengenal perangkat digital sejak dini dan menggunakan internet untuk berbagai tujuan, termasuk untuk belajar dan mencari informasi. Namun, di sisi lain, banyak orangtua yang merasa kesulitan dalam mengawasi dan mengarahkan anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi secara positif. Sebagian besar orangtua di desa ini masih terbiasa dengan pola asuh yang lebih konvensional, yang mengutamakan pembelajaran melalui tatap muka dan interaksi langsung, sehingga mereka merasa perlu adanya penyesuaian pola asuh untuk mengimbangi perkembangan zaman.⁵

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh teknologi terhadap anak dapat bersifat ganda. Di satu sisi, teknologi dapat memperluas wawasan dan pengetahuan anak, mempermudah akses terhadap sumber belajar, dan meningkatkan kreativitas. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi yang

⁴Annisa Nurul Hasanah, “Parenting Islami: Hadits-hadits Keutamaan Mendidik Anak” diakses di <https://bincangmuslimah.com/kajian/parenting-islami-hadis-hadis-keutamaan-mendidik-anak-28253/>

⁵T. W. Setiawan, "Dampak Positif dan Negatif Teknologi dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Pendidikan Digital* 10, no. 2 (2023): 88-90.

tidak terkendali dapat berisiko mengurangi interaksi sosial anak, mengganggu konsentrasi belajar, dan bahkan menyebabkan kecanduan. Kecemasan orangtua mengenai dampak negatif teknologi ini seringkali menyebabkan kebingungan dalam menentukan sejauh mana teknologi harus diperkenalkan kepada anak-anak mereka.⁶

Di desa Pulosari, meskipun internet dan perangkat digital sudah mulai digunakan oleh sebagian besar keluarga, masih terdapat perbedaan signifikan dalam hal aksesibilitas dan pemahaman orangtua tentang teknologi. Beberapa orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat teknologi dalam pendidikan, namun masih ada sebagian besar yang belum sepenuhnya memahami cara yang tepat dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan anak. Selain itu, ada juga orangtua yang masih ragu untuk memperkenalkan teknologi terlalu dini karena khawatir anak-anak mereka akan lebih terfokus pada hiburan atau kecanduan gadget.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang transformasi pola asuh orangtua terhadap pendidikan anak di era digital di Desa Pulosari Kecamatan Bareng. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak mereka di tengah perkembangan teknologi, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh teknologi dalam pendidikan anak. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang tantangan

⁶R. K. Prabowo, "Pola Asuh Orangtua di Era Digital: Perspektif Pedagogik," *Jurnal Sosial dan Budaya* 15, no. 1 (2022): 23-25.

⁷S. L. Wardhani, "Teknologi dan Pendidikan Anak di Desa: Tantangan dan Solusi," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 12, no. 3 (2021): 56-59.

dan peluang yang dihadapi orangtua di desa dalam membimbing anak-anak mereka dalam menghadapi era digital.

Pentingnya penelitian ini terletak pada adanya kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana masyarakat di desa Pulosari beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, khususnya dalam konteks pola asuh dan pendidikan anak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam merancang kebijakan atau program yang dapat mendukung orangtua di desa dalam menghadapi tantangan pendidikan anak di era digital.⁸

Perjalanan pola asuh anak oleh orang tua merupakan salah satu bentuk dari perjalanan peranan atau tanggung jawab orang tua kepada anak. Oleh sebab itu, agar berjalannya pola asuh orang tua kepada anak dengan baik, maka orang tua tidak hanya dituntut untuk menguasai penggunaan teknologi di era digital. Tetapi orang tua juga harus bisa memiliki pengetahuan mengenai perkembangan yang terjadi pada anak. Adanya pengetahuan orang tua terhadap perkembangan kepribadian atau karakter anak tentunya akan mempermudah orang tua dalam memberikan pola asuh yang tepat kepada anak. Kurang mendalamnya pengetahuan orang tua terhadap kondisi anak tentu akan memberikan dampak kepada salahnya pola asuh yang dilakukan. Kesalahan orang tua dalam memberikan pola asuh kepada anak pada akhirnya akan memberikan pengaruh juga terhadap karakteristik anak.⁹

⁸ “ Transformasi Pola Asuh dan Karakter Anak Berdasarkan Perkembangan Teknologi di Era Digital” *jurnal Pendidikan* 2022 hlm 2-3

⁹ *ibid*

Orang tua harus bisa menempatkan diri lebih dekat lagi dengan anak, salah satunya menempatkan diri sebagai sahabat yang ingin mendengarkan segala cerita maupun keluh kesah yang dialami anak. Terkadang anak ingin sekali diperhatikan dan keberadaan dari mereka dirasakan. Semakin dekatnya orang tua dengan anak tentunya akan mempermudah orang tua dalam menerapkan pola asuhnya kepada anak. Pendekatan yang dilakukan orang tua kepada anak dapat diawali dengan membangun interaksi dan komunikasi yang mendalam terhadap anak. Pembangunan pola interaksi dan komunikasi kepada anak tentu harus disesuaikan dengan karakteristik dari setiap anak. Sebab orang tua tidak dapat menyetarakan bentuk pola asuh orang tua zaman dahulu dengan pola asuh di era digital ini. Karena perbedaan zaman tentu memberikan pengaruh pesat juga terhadap bentuk pola asuh yang diterapkan¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan merumuskan permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua terhadap pendidikan anak sebelum dan setelah adanya perkembangan teknologi digital di Desa Pulosari Kecamatan Bareng?
2. Apa dampak penggunaan teknologi digital terhadap perkembangan Pendidikan anak di Desa Pulosari Kecamatan Bareng?

¹⁰Kusnandar & melpin “ Transformasi Pola Asuh dan Karakter Anak Berdasarkan Perkembangan Teknologi di Era Digital ” *jurnal Pendidikan* 2022 hlm 2-3

3. Bagaimana strategi orang tua dalam mendidik anak menggunakan teknologi digital secara bijak dalam konteks pendidikan di Desa Pulosari Kecamatan Bareng?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penulisan ini adalah:

1. Mengetahui pola asuh orang tua terhadap pendidikan anak sebelum dan setelah adanya perkembangan teknologi digital di Desa Pulosari Kecamatan Bareng.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi digital terhadap pengembangan pendidikan anak di Desa Pulosari Kecamatan Bareng.
3. mengidentifikasi strategi orang tua dalam membimbing anak menggunakan teknologi digital secara bijak dalam konteks pendidikan di Desa Pulosari Kecamatan Bareng.

Tujuan penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana orang tua di Desa Pulosari Kecamatan Bareng, beradaptasi dengan perubahan pola asuh di era digital.¹¹ Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian akan menyoroti perubahan pola asuh yang terjadi akibat perkembangan teknologi termasuk tantangan yang dihadapi oleh orang tua serta dampak yang ditimbulkan terhadap pendidikan anak.¹² Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pola asuh

¹¹Isyanawulan, S., et al. "Peran Orang Tua dalam Mengatur Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini" *Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2024, Vol. 13. No. 3, hlm. 9-16

¹²Sri Wahdini, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Era Digital" *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2024, Vol. 2, No. 1, hlm. 93

yang lebih sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan teknologi, agar anak-anak dapat memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.¹³

D. Kegunaan Penelitian

1 Kegunaan teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait transformasi pola asuh orang tua dalam pendidikan anak di era digital.
- b. Memperkaya literatur akademik dalam kajian pola asuh, pendidikan anak, psikologi perkembangan, dan sosiologi keluarga, dengan konteks khusus masyarakat desa yang memiliki karakteristik berbeda dari perkotaan.
- c. Menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji hubungan antara perkembangan teknologi digital dan pola asuh, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan proses pendidikan anak.

2. kegunaan praktis

- a. Memberikan gambaran nyata bagi orang tua di Desa Pulosari maupun daerah lain tentang strategi pola asuh yang adaptif dan efektif dalam mendampingi anak di era digital.

¹³Citra Dwi Palenti, dkk., "Digital Parenting: Strategi Mengasuh Anak di Era Digital" *JACoM: Journal Of Community and Media*, 2025, Vol. 3, No. 1, hlm. 21

- b. Menjadi pedoman bagi guru dan lembaga pendidikan untuk berkolaborasi dengan orang tua dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital bagi pembelajaran anak.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dan instansi terkait dalam merumuskan program pendampingan literasi digital bagi orang tua dan anak.
- d. Memberikan wawasan kepada masyarakat umum mengenai tantangan dan peluang pendidikan anak di era digital, sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung perkembangan anak.

3. Memberikan Pemahaman tentang Pola Asuh Orangtua di Era Digital

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pola asuh orangtua di Desa Pulosari Kecamatan Bareng, bertransformasi dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Hal ini akan membantu orangtua memahami bagaimana teknologi dapat memengaruhi cara mereka mendidik anak-anaknya, baik dalam hal pengawasan, penggunaan media sosial, maupun pengaruh gadget dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menganalisis Dampak Teknologi terhadap Pendidikan Anak

Dengan fokus pada pendidikan anak di era digital, penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana teknologi memengaruhi proses belajar anak-anak di desa tersebut. Hal ini mencakup pengaruh positif dan

negatif dari penggunaan gadget, internet, dan aplikasi pendidikan digital.¹⁴

Serta bagaimana orang tua dapat mengatur dan menyesuaikan pola asuh mereka untuk mendukung pendidikan anak.¹⁵

5. Menjadi Referensi untuk Pengembangan Kebijakan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh pemerintah setempat atau instansi pendidikan dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait pengelolaan penggunaan teknologi dalam pendidikan anak. Misalnya, pelatihan bagi orangtua tentang cara memanfaatkan teknologi dengan bijak.¹⁶

6. Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak di Era Digital

Melalui temuan penelitian ini, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengasuhan anak, seperti tingkat literasi digital orang tua, keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, dan cara mereka mengelola waktu penggunaan perangkat digital. Ini memberikan wawasan sehingga anak tidak hanya cerdas secara teknologi, tetapi juga memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik.¹⁷

7. Menambah Literatur Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Sosial

Penelitian ini juga berkontribusi pada literatur akademik, terutama dalam bidang pendidikan, psikologi perkembangan, dan sosiologi

¹⁴Asmayawati, "Parental Involvement in Matterring Early Childhood Digital Literacy" *International Journal of Multidicliplinary Research and Analysis*, 2023, Vol. 6, No. 11, hlm. 5220

¹⁵Putri & Saharudin, "A Systematic Review on How Parental Involvement in ICT Enhaces Digital Literacy and Language Learning" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2025, Vol. 9, No. 2, hlm. 529-544

¹⁶Dzulfadhilah et al., "Digital Parenting: Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak Usia Dini di Era Digital", *TEKNOVOKASI*, 2023

¹⁷Sari et al., "Improving the Quality of Early Childhood Education with the Role of Parents in the Digital Era" *Journal of Educational Research and Practice*, 2024, Vol. 2, No. 3

keluarga.¹⁸ Khususnya dalam konteks desa yang mungkin berbeda dengan kondisi perkotaan dalam mengadopsi teknologi, penelitian ini akan memperkaya wacana tentang dinamika keluarga dan pendidikan di era digital.¹⁹

8. Memberikan Wawasan tentang Tantangan dan Peluang di Era Digital

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi orangtua di Desa Pulosari dalam menerapkan pola asuh yang efektif di tengah kemajuan teknologi.²⁰ Selain itu, ini juga dapat memberikan gambaran tentang peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti pemanfaatan teknologi untuk pendidikan jarak jauh atau akses informasi pendidikan yang lebih luas.²¹

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk akademisi, tetapi juga untuk masyarakat, khususnya bagi orang tua dan lembaga pendidikan yang ingin memahami dan mengadaptasi cara mendidik anak di era digital.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan guna memberikan gambaran yang jelas dari masing-masing bab yang saling

¹⁸Nurliana Pratiwi, Naufal Arif Maulana, dan Ahmad Zuhdi Ismail, “Dinamika Interaksi Keluarga dalam Era Digital: Implikasi terhadap Hubungan Orang Tua-Anak”, *Socio Politica*, 2023, Vol. 13, No. 2, hlm. 79

¹⁹Faizal Hamzah Lubis & Sigit Hardiyanto, “Praktik Sosiologi Keluarga Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak di Era Digital”, *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan*, 2024, Vol. 5, No. 1, hlm. 14

²⁰Jaka Warsihna, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan Daerah Terpencil, Tertinggal dan Terdepan (3T)”, *Jurnal Teknodik*, 2013 hlm 10 -12

²¹ Shelty D. M. Sumual & Beatrix F. Tawer, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Akses di Daerah Pedesaan”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2024, Vol. 6, No. 3

berkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud di sini adalah sebagai berikut:

- a) Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini merupakan permulaan dari pembahasan yang di dalamnya mengulas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan
- b) Bab II: Landasan teori, menguraikan teori dan konsep pola asuh orang tua yang tersusun secara sistematis mengenai variabel penelitian.
- c) Bab III: Metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian. Tempat dan waktu penelitian populasi dan sampel.
- d) Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- e) Bab V: Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk beberapa pihak.